

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

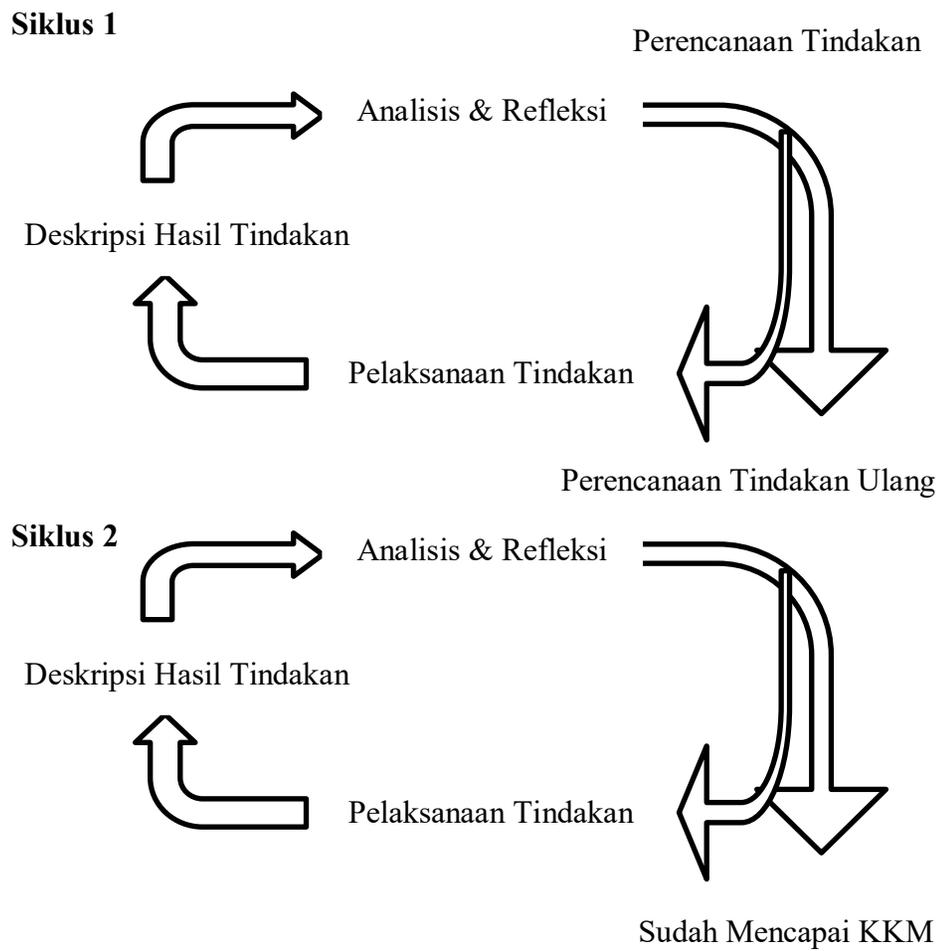
A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang terdapat di kelas VII-B SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Tahun Ajaran 2020/2021 dari upaya pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya.

Djojuroto dalam buku Heryadi (2014:57) mengemukakan, “Penggunaan PTK dapat meningkatkan pemahaman guru tentang profesi keguruan, seperti perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat perubahan-perubahan yang signifikan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat PTK pun bisa dirasakan dan ditujukan kepada guru.

Depdiknas dalam buku Heryadi (2014:57-58) mengungkapkan, “Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi”. Berikut merupakan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas, Heryadi (2014:64).

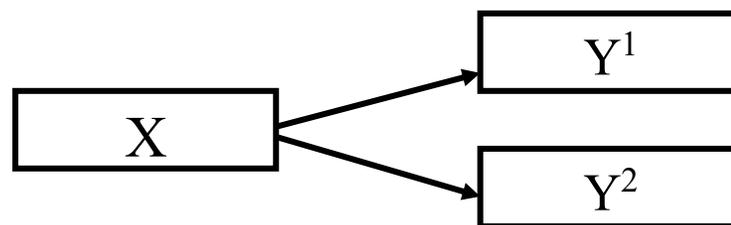
Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun.” Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks cerita fantasi pada kelas VII-B SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021, desain penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Desain penelitian tersebut merupakan gambaran dari penelitian yang mengkaji ketepatan model (STAD) terhadap kemampuan (menelaah dan menyajikan teks cerita fantasi). (Heryadi, 2014:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Y¹ : Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021

Y² : Kemampuan menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independent variable) diartikan sebagai variabel yang diduga memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) diartikan sebagai variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. (Heryadi, 2014:125)

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat dua variabel yang penulis kaji dalam penelitian ini. Pertama mengenai variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model Student Team Achievement division (STAD) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021.
2. Model Student Team Achievement division (STAD) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021.

Sedangkan yang kedua yaitu variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) mengemukakan, “ Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket dan teknik pengamatan.”

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik penelitian yaitu usaha yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara-cara tertentu. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks cerita fantasi sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dari setiap siklus, dan data informasi tentang aktivitas peserta didik yang meliputi keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes/pengukuran dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengungkapkan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Penulis menggunakan teknik observasi sebagai

langkah awal untuk memperoleh permasalahan yang akan diteliti. Selain itu penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu pengamatan sikap tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, dan bersungguh-sungguh.

2) Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa dalam teknik wawancara dilakukan melalui dialog atau percakapan yang sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian. Pada teknik ini orang yang paling berperan adalah pewawancara dan orang yang akan diwawancarai. Penulis menggunakan teknik ini sebagai penegas dalam pengumpulan informasi-informasi yang mendukung untuk penelitian penulis menggunakan teknik wawancara. Selain itu, teknik ini diperlukan untuk mengetahui data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi di kelas VII-B SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta untuk mendukung hasil penelitian, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Fildzah Luthfiatul Hadzmi, S.Pd.

3) Teknik Tes (pengukuran)

Heryadi (2014:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada kemampuan menelaah dan menyajikan teks cerita fantasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang

hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran hingga selesai dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi. Tes yang penulis maksud yaitu tes akhir.

4) Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2011:329-330) menjelaskan, “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sejalan dengan uraian tersebut, penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dengan mengumpulkan bentuk tulisan, gambar dan segala hal yang bersifat monumental sebagai pendukung untuk penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian, di antaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penjelasan dari setiap pedoman yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pedoman Observasi

a) Pedoman Observasi Guru

Pedoman ini digunakan untuk mengamati penampilan guru di kelas, juga bertujuan untuk memperoleh data yang kuat sebagai pelengkap dari penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru
 Pengamatan Penampilan Guru di Kelas

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar			
	Melakukan kegiatan apersepsi			
2.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	Penugasan Materi Pembelajaran			
	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran			
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi yang akan dicapai			
	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			
	Menguasai kelas			
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi yang direncanakan				
Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran				
Menggunakan media secara aktif dan efisien				
Menghasilkan pesan yang menarik				
Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran				
Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik				
Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran				
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				
Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik				

	dalam belajar			
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
	Memantau kemajuan belajar selama proses			
	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi			
	Penggunaan Bahasa			
	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			
	Menyampaikan pesan dengan bahasa baik dan benar			
3.	Kegiatan Akhir Pembelajaran			
	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan			

Keterangan:

Kriteria Penilaian 3 :Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 :Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 :Tidak dilaksanakan

b) Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman ini bertujuan untuk memperoleh data yang kuat sebagai pelengkap penelitian ini. Berikut pedoman observasi peserta didik yang peneliti gunakan.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik
Pengamatan Aktivitas Peserta Didik di Kelas

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kesungguhan	
a.	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, mengerjakan tugas sesuai perintah, dan mengumpulkan tugas pada waktunya.	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah,	2

c.	dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya. Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.	1
2.	Keaktifan	
a.	Aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru.	3
b.	Kurang aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	2
c.	Tidak aktif, jika peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	1
3.	Kerja sama	
a.	Berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	3
b.	Kurang berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	2
c.	Tidak berpartisipasi, jika peserta didik tidak bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	1
4.	Tanggung jawab	
a.	Bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan menyelesaikan semua tugas dari guru.	3
b.	Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	2
c.	Tidak bertanggung jawab, jika peserta didik tidak bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	1

Keterangan:

a. 1 = Tidak bersungguh-sungguh

2 = Kurang bersungguh-sungguh

- 3 = Bersungguh-sungguh
- b. 1 = Tidak aktif
2 = Kurang aktif
3 = Aktif
- c. 1 = Tidak bekerja sama
2 = Kurang bekerja sama
3 = Bekerja sama
- d. 1 = Tidak tanggung jawab
2 = Kurang bertanggung jawab
3 = Bertanggung jawab

2) Pedoman Wawancara

- a) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Materi tentang apa yang masih dianggap sulit bagi peserta didik?	
3.	Adakah kelas yang masih memiliki nilai peserta didik yang belum mencapai KKM?	

4.	Pendekatan dan model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran?	
----	--	--

b) Pedoman Wawancara Peserta Didik

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui mengenai pembelajaran dari sudut peserta didik.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian tahu model <i>Student Team Achievemen Division</i> ?	
2.	Bagaimana menurut kalian proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menggunakan model STAD?	
3.	Mudahkah kalian dalam menganalisis stuktur dan kebahasaan teks cerita fantasi?	
4.	Mudahkah kalian dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk teks cerita fantasi?	
5.	Apakah proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan?	

3) Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 REVISI

Satuan Pendidikan : SMP Islam Terpadu Daarul Falaah

Kelas/ Semester : VII/I

Kompetensi Inti :

KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Teks Cerita Fantasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Alat dan Sumber Belajar	Ket
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	1. Struktur Teks Cerita Fantasi: a. Orientasi b. Komplikasi c. Resolusi 2. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi: a. Kata ganti orang b. Pilihan kata c. Kata	Mengkaji teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya.	3.4.1 Menjelaskan orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 3.4.2 Menjelaskan komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 3.4.3 Menjelaskan resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar. 3.4.4 Menjelaskan kata ganti orang pada teks cerita fantasi	(1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota heterogen (2) Guru memberikan teks cerita fantasi (3) Peserta didik secara berkelompok mengkaji teks	4 JP	Penilaian Sikap: 1. Observasi 2. Lembar Pengamatan Sikap 3. Jurnal Penilaian Pengetahuan: 1. Tes Tulis	Media : 1. Lembar kerja siswa 2. Lembar penilaian 3. Buku paket Alat/Bahan: 1. Spidol 2. Laptop	

	<p>sambung</p> <p>d. Kata keterkejutan</p> <p>e. Kalimat langsung</p>		<p>yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.5 Menjelaskan kata yang mencerap pancaindra pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar</p> <p>3.4.6 Menjelaskan kata yang bermakna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.7 Menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.8 Menjelaskan kata</p>	<p>untuk menemukan struktur dan kebaksaannya</p> <p>(4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kajiannya dan saling memberikan tanggapan</p> <p>(5) Guru memberikan kuis yang dapat dijawab oleh individu untuk memperoleh poin</p>		<p>2. Tes Uraian</p> <p>Penilaian Keterampilan</p> <p>:</p> <p>1. Praktik</p> <p>2. Rubrik</p> <p>Penilaian</p>	<p>Sumber Belajar</p> <p>Harsiati, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi Tahun 2017.</p> <p>Harsiati, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi Tahun 2017.</p> <p>Kamus Besar</p>
--	---	--	---	---	--	--	--

			atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	(6) Guru mengumumkan perolehan skor setiap kelompok serta memberikan gelar kelompok baik, hebat dan super.			Bahasa Indonesia Internet	
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan	Menyajikan Teks Cerita Fantasi secara lisan dan tulis		4.4.1 Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat struktur 4.4.2 Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat kaidah kebahasaan. 4.4.3 Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat gagasan	(1) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota heterogen (2) Guru memberikan teks cerita fantasi				

<p>penggunaan Bahasa.</p>			<p>kreatif.</p>	<p>(3) Peserta didik secara berkelompok mengkaji teks untuk berdiskusi mengenai penyajian teks cerita fantasi secara lisan atau tulis</p> <p>(4) Setiap individu membuat teks cerita fantasi serta mempresentasika nnya</p>			
-------------------------------	--	--	-----------------	---	--	--	--

				<p>(5) Guru memberikan kuis yang dapat dijawab oleh individu untuk memperoleh poin</p> <p>(6) Guru mengumumkan perolehan skor setiap kelompok serta memberikan gelar kelompok baik, hebat dan super berdasarkan penjumlahan skor setiap anggota kelompok.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Satuan Pendidikan	: SMP Islam Terpadu Daarul Falaah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/satu
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4JP)
A. Kompetensi Inti	
KI-1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya	
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata	
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	<p>3.4.1 Menjelaskan orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.3 Menjelaskan resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.4 Menjelaskan kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.5 Menjelaskan kata yang mencerpap pancaindra pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar</p>

	<p>3.4.6 Menjelaskan kata yang bermakna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.7 Menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.8 Menjelaskan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4.9 Menjelaskan kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.</p>
<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan Bahasa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat struktur 2. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat kaidah kebahasaan. 3. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati teks cerita fantasi, menelaah dan mendiskusikannya secara berkelompok, diharapkan:

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 2) Peserta didik mampu menjelaskan komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 3) Peserta didik mampu menjelaskan resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 4) Peserta didik mampu menjelaskan kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 5) Peserta didik mampu menjelaskan latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar
- 6) Peserta didik mampu menjelaskan makna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 7) Peserta didik mampu menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 8) Peserta didik mampu menjelaskan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.
- 9) Peserta didik mampu menjelaskan kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

- 10) Peserta didik mampu menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat struktur.
- 11) Peserta didik mampu menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat kebahasaan.
- 12) Peserta didik mampu menulis teks cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Cerita Fantasi

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi

2. Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

- a. Kata ganti orang
- b. Kata yang mencerap indra (latar)
- c. Kata sambung penanda urutan waktu
- d. Kata atau ungkapan keterkejutan
- e. Kalimat langsung

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Division* (STAD)

Teknik : Tanya jawab, diskusi dan ceramah

F. Media Pembelajaran

Media :

1. Lembar kerja siswa
2. Lembar penilaian

3. Buku paket

Alat/Bahan :

1. Spidol

2. Laptop

G. Sumber Belajar

Harsiati, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Harsiati, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Siklus 1

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model STAD	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pembuka yang berisi salam pembuka. 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Guru meminta Ketua Murid memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. 4. Guru memantau kehadiran siswa dengan menggunakan presensi. 5. Guru memberikan arahan yang mengandung motivasi. 6. Apersepsi mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	5 menit
Inti	<p>Tahap Pengajaran (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru memberikan beberapa informasi mengenai Kompetensi Dasar yang harus 	70 menit

	<p>dicapai oleh peserta didik, yaitu KD 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan sedikit kuis mengenai struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi untuk dijawab oleh individu sebagai tambahan untuk nilai sikap dan perolehan poin kelompok 4. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota heterogen. 5. Guru menyajikan teks 1 cerita fantasi yang berjudul “Nia in Wonderland” <p>Tahap Tim Studi (25 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik secara berkelompok mengamati teks tersebut, serta saling bekerja sama untuk mendiskusikan struktur dan kebahasaannya 7. Setiap anggota kelompok berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi singkat mengenai hasil diskusi. 8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Setiap individu atau anggota kelompok yang tampil presentasi diwajibkan untuk berbicara dan mengungkapkan hasil diskusinya. 10. Setiap kelompok saling menanggapi satu sama lain <p>Tahap Tes (30 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberikan teks 5 cerita fantasi yang berjudul “Pewaris Terakhir” tes akhir yang dapat dijawab oleh individu 12. Guru akan memberikan poin terhadap jawaban ataupun hasil diskusi setiap kelompok <p>Tahap Rekognisi (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru akan mengumumkan perolehan skor yang diterima oleh setiap kelompok dan memberikan “gelar” Tim Baik, Tim Hebat dan Tim Super. (pengumuman skor akan diumumkan di pertemuan ke- 4) 	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama materi yang sudah dipelajari 2. Guru memberikan salam penutup dan meminta KM memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran 	5 menit
Pertemuan Kedua		
Tahap	Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model STAD	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pembuka yang berisi salam pembuka. 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Guru meminta Ketua Murid memimpin doa untuk mengawali pembelajaran. 4. Guru memantau kehadiran siswa dengan menggunakan presensi. 5. Guru memberikan arahan yang mengandung motivasi. 6. Apersepsi mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	5 menit
Inti	<p>Tahap Pengajaran (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru memberikan beberapa informasi mengenai Kompetensi Dasar yang harus dicapai olehs peserta didik, yaitu KD 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. 3. Guru memberikan sedikit kuis mengenai materi pada pertemuan sebelumnya untuk dijawab oleh individu sebagai tambahan untuk nilai sikap dan perolehan poin kelompok <p>Tahap Tim Studi (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berukumpul kembali dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. 	70 menit

	<p>5. Guru membagikan teks 2 cerita fantasi yang berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” kepada setiap kelompok</p> <p>6. Setiap kelompok mengamati teks tersebut dan berdiskusi mengenai gagasan kreatif yang terdapat pada teks cerita tersebut.</p> <p>Tahap Tes (40 menit)</p> <p>7. Setelah mengamati dan berdiskusi, peserta didik diberi tugas oleh guru untuk membuat gagasan kreatif secara individu dalam bentuk teks cerita fantasi sederhana yang memuat struktur dan kebaksaannya.</p> <p>8. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan menjelaskan secara umum.</p> <p>9. Guru akan memberikan skor terhadap pekerjaan yang sudah selesai.</p> <p>Tahap Rekognisi (5 menit)</p> <p>10. Guru akan mengumumkan perolehan skor yang diterima oleh setiap kelompok dan memberikan “gelar” Tim Baik, Tim Hebat dan Tim Super. (pengumuman skor akan diumumkan di pertemuan ke- 4)</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan salam penutup dan meminta KM memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran</p>	5 menit

Siklus 2

Pertemuan Ketiga

Tahap	Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model STAD	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan pembuka yang berisi salam pembuka.</p> <p>2. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>3. Guru meminta Ketua Murid memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>4. Guru memantau kehadiran siswa dengan</p>	5 menit

	<p>menggunakan presensi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan arahan yang mengandung motivasi. 6. Apersepsi mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	
Inti	<p>Tahap Pengajaran (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. 2. Guru memberikan beberapa informasi mengenai Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, yaitu KD 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. 3. Guru memberikan sedikit kuis mengenai struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi untuk dijawab oleh individu sebagai tambahan untuk nilai sikap dan perolehan poin kelompok 4. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota heterogen. 5. Guru menyajikan teks 4 cerita fantasi yang berjudul “Sepasang Saudara Penyihir” <p>Tahap Tim Studi (25 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik secara berkelompok mengamati teks tersebut, serta saling bekerja sama untuk mengerjakan lembar tugas yang diberikan oleh guru. 7. Setiap anggota kelompok berdiskusi untuk mempersiapkan presentasi mengenai hasil tugas yang sudah dikerjakan. 8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Setiap individu atau anggota kelompok yang tampil presentasi diwajibkan untuk berbicara dan mengungkapkan hasil diskusinya. 10. Setiap kelompok saling menanggapi satu sama lain <p>Tahap Tes (30 menit)</p>	70 menit

	<p>11. Guru memberikan tes akhir untuk setiap individu berupa lkpd dan teks 7 cerita fantasi yang berjudul “Sahabatku Malaikat”</p> <p>12. Guru akan memberikan poin terhadap jawaban ataupun hasil diskusi setiap kelompok</p> <p>Tahap Rekognisi (5 menit)</p> <p>13. Guru akan mengumumkan perolehan skor yang diterima oleh setiap kelompok dan memberikan “gelar” Tim Baik, Tim Hebat dan Tim Super. (pengumuman skor akan diumumkan di pertemuan ke- 4)</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan salam penutup dan meminta KM memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran</p>	5 menit

Pertemuan Keempat

Tahap	Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model STAD	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru memberikan pembuka yang berisi salam pembuka.</p> <p>2. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>3. Guru meminta Ketua Murid memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>4. Guru memantau kehadiran siswa dengan menggunakan presensi.</p> <p>5. Guru memberikan arahan yang mengandung motivasi.</p> <p>6. Apersepsi mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p>	5 menit
Inti	<p>Tahap Pengajaran (10 menit)</p> <p>1. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>2. Guru memberikan beberapa informasi mengenai Kompetensi Dasar yang harus</p>	70 menit

	<p>dicapai oleh peserta didik, yaitu KD 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan Bahasa.</p> <p>3. Guru memberikan sedikit kuis mengenai materi pada pertemuan sebelumnya untuk dijawab oleh individu sebagai tambahan untuk nilai sikap dan perolehan poin kelompok</p> <p>Tahap Tim Studi (10 menit)</p> <p>4. Peserta didik berukumpul kembali dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>5. Guru membagikan teks 3 cerita fantasi yang berjudul “Belajar dengan Gajah Mada” kepada setiap kelompok</p> <p>6. Setiap kelompok mengamati teks tersebut dan berdiskusi mengenai gagasan kreatif yang terdapat pada teks cerita tersebut.</p> <p>Tahap Tes (30 menit)</p> <p>7. Setelah mengamati dan berdiskusi, peserta didik diberi tugas oleh guru untuk membuat gagasan kreatif secara individu dalam bentuk teks cerita fantasi sederhana.</p> <p>8. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan menjelaskan secara umum.</p> <p>9. Guru akan memberikan skor terhadap pekerjaan yang sudah selesai.</p> <p>Tahap Rekognisi (20 menit)</p> <p>10. Guru akan mengumumkan perolehan skor yang diterima oleh setiap kelompok dan memberikan “gelar” Tim Baik, Tim Hebat dan Tim Super. (pemberian gelar berdasarkan penjumlahan hasil perolehan skor/nilai individu di setiap kelompok)</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan secara bersama materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan salam penutup dan</p>	5 menit

	meminta KM memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran	
I. Penilaian Hasil Pembelajaran		
1. Jenis/ Teknik Penilaian		
	Jenis/ Teknik	Bentuk Instrumen
	Observasi (sikap)	Lembar Pengamatan Sikap dan Jurna
	Tes Tulis (pengetahuan)	Tes Uraian
	Tes Tulis (keterampilan)	Tes Uraian
2. Instrumen		
a. Penilaian Sikap		
Nama Satuan Pendidikan : SMP IT Daarul Falaah		
Tahun Ajaran : 2020/2021		
Kelas/Semester : VII/ Satu		
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia		
No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kesungguhan	
a.	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, mengerjakan tugas sesuai perintah, dan mengumpulkan tugas pada waktunya.	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik memahami penjelasan dari guru, mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.	2
c.	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.	1
2.	Keaktifan	
a.	Aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru.	3
b.	Kurang aktif, jika peserta didik menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	2

c.	Tidak aktif, jika peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	1	
3.	Kerja sama		
a.	Berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	3	
b.	Kurang berpartisipasi, jika peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	2	
c.	Tidak berpartisipasi, jika peserta didik tidak bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	1	
4.	Tanggung jawab		
a.	Bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan menyelesaikan semua tugas dari guru.	3	
b.	Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	2	
c.	Tidak bertanggung jawab, jika peserta tidak bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan dan tidak menyelesaikan semua tugas dari guru.	1	

Keterangan:

a. 1 = Tidak bersungguh-sungguh

2 = Kurang bersungguh-sungguh

3 = Bersungguh-sungguh

b. 1 = Tidak aktif

2 = Kurang aktif

3 = Aktif

c. 1 = Tidak bekerja sama

2 = Kurang bekerja sama

3 = Bekerja sama

d. 1 = Tidak tanggung jawab

2 = Kurang bertanggung jawab

3 = Bertanggung jawab

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	1) Jelaskan struktur cerita fantasi bagian orientasi pada teks tersebut!
2. Menjelaskan komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	2) Jelaskan struktur bagian komplikasi pada teks cerita fantasi tersebut!
3. Menjelaskan resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	3) Jelaskan struktur bagian resolusi pada teks cerita fantasi tersebut!
4. Menjelaskan kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	4) Jelaskan kata ganti pada teks cerita fantasi tersebut!
5. Menjelaskan latar pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar	Tes Tulis	Uraian	5) Jelaskan latar pada teks cerita fantasi tersebut!
6. Menjelaskan makna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	6) Jelaskan makna kias pada teks cerita fantasi tersebut!
7. Menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	7) Jelaskan kata sambung penanda waktu pada teks cerita fantasi tersebut!

8. Menjelaskan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	8) Jelaskan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks cerita fantasi tersebut!
9. Menjelaskan kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	Tes Tulis	Uraian	9) Jelaskan kalimat langsung pada teks cerita fantasi tersebut!

c. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat struktur.	Tes Tulis	Uraian	1) Buatlah cerita fantasi yang memuat struktur !
2. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat kebahasaan.	Tes Tulis	Uraian	2) Buatlah cerita fantasi yang memuat kaidah kebahasaan!
3. Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif.	Tes Tulis	Uraian	3) Buatlah cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif!

d. Penskoran Penilaian Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Akhir Skor
1.	Menjelaskan bagian orientasi cerita fantasi pada teks cerita fantasi yang telah dibaca a. Tepat, jika mampu menjelaskan			

	serta menunjukkan bagian orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3		
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	2	6
	c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian orientasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat	1		
2.	Menjelaskan bagian komplikasi cerita fantasi pada teks cerita fantasi yang telah dibaca a. Tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, jika mampu	3		

	menjelaskan serta menunjukkan bagian komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	2	6
	c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian komplikasi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat	1		
3.	Menjelaskan bagian resolusi cerita fantasi pada teks cerita fantasi yang telah dibaca			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3		
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.	2	2	6

	c. Tidak tepat, jika mampu menjelaskan serta menunjukkan bagian resolusi pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat	1		
4.	Menjelaskan kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang telah dibaca a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (4-5 kata orang pada teks 5 dan 3 kata pada teks 7) kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (2-3 kata pada teks 5 dan 2 kata pada teks 7) kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat, jika hanya menjelaskan atau menyebutkan 1 kata ganti orang pada teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	3	9

5.	<p>Menjelaskan latar pada teks cerita fantasi yang telah dibaca</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (3 latar pada teks 5 dan 7-9 latar pada teks 7) latar pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (2 latar pada teks 5 dan 4-6 latar pada teks 7) latar pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menjelaskan atau menyebutkan (1 latar pada teks 5 dan 1-3 latar pada teks 7) latar pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>2</p>	<p>6</p>
6.	<p>Menjelaskan makna kias pada teks cerita fantasi yang telah dibaca</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan 2 kata/kalimat bermakna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca .</p>	<p>3</p>		

	<p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan 1 kata/kalimat bermakna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan atau menyebutkan kata/kalimat bermakna kias pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>4</p>	<p>12</p>
7.	<p>Menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang telah dibaca</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (2 kata pada teks 5 dan 4-5 kata pada teks 7) kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (1 kata pada teks 5 dan 2-3 kata pada teks 7) kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>2</p>	<p>6</p>

	<p>dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menyebutkan atau menjelaskan kata sambung penanda urutan waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	1		
8.	<p>Menjelaskan kata keterkejutan pada teks cerita fantasi yang telah dibaca</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (3 kata pada teks 5 dan 2-3 kata pada teks 7) kata keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (2 kata pada teks 5 dan 1 kata pada teks 7) kata keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan atau menyebutkan kata keterkejutan pada teks cerita fantasi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat</p>	3		
		2	3	9
		1		

9.	<p>Menjelaskan kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang telah dibaca</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (7-9 kalimat pada teks 5 dan 15 kalimat pada teks 7) kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan atau menyebutkan (4-6 kalimat pada teks 5 dan 10-14 kalimat pada teks 7) kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika menjelaskan atau menyebutkan (1-3 kalimat pada teks 5 dan 1-9 kalimat pada teks 7) kalimat langsung pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3		
		2	5	15
		1		
Skor Maksimal				75

Nilai

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Format Penilaian Pengetahuan

Kelompok:													
No	Nama Peserta Didik	Skor									Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1													
2													
3													
4													
5													

e. Penskoran Penilaian Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Akhir Skor
1.	Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat struktur.			
	a. Tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat 1-3 struktur dengan tepat.	3		
	b. Kurang tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat 1-3 struktur dengan penempatan kurang tepat.	2	4	12
	c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks cerita fantasi yang hanya memuat 1 struktur.	1		

2.	<p>Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat kaidah kebahasaan.</p> <p>a. Tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat 5-6 kaidah kebahasaan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat 3-4 kaidah kebahasaan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks cerita fantasi yang memuat 1-2 kaidah kebahasaan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>5</p>	<p>15</p>
3.	<p>Menulis teks narasi cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif.</p> <p>a. Tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif dengan menggunakan ide sendiri (tidak meniru).</p> <p>b. Kurang tepat, jika dapat menulis teks cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif menggunakan ide orang lain (menggunakan bahasa</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>5</p>	<p>15</p>

	sendiri namun mencontoh karya orang lain) c. Tidak tepat, jika mampu menulis teks cerita fantasi yang memuat gagasan kreatif menggunakan ide orang lain (mencontoh sama persis karya orang lain).	1		
Skor Maksimal				42

Nilai

$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Format Penilaian Keterampilan

Kelompok:						
No	Nama Peserta Didik	Skor			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						

Pengayaan

1. Sebutkan dan jelaskan struktur cerita fantasi!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan cerita fantasi total dan cerita fantasi bagian!

Remedial

1. Buatlah 5 contoh kalimat langsung!
2. Buatlah 3 contoh kalimat yang mengandung latar!

*Lampiran***Teks 1****Bacalah Teks Berikut!****Nia In Wonderland****Orientasi**

Aku baru saja tersadar dan aku terkaget aku ada di mana sekarang? Padahal beberapa saat yang lalu aku sedang tertidur di kamarku sambil membaca buku, tapi sekarang aku berada di tengah hutan.

Komplikasi

Aku berjalan tanpa arah, mengikuti jalan setapak yang ada di depanku, entah ada di mana aku sekarang, tapi yang jelas aku takut. Aku melihat seseorang sedang membelah kayu dengan kapaknya di depan mataku, seorang anak yang mengayunkan kapaknya ke arah aku hingga menimbulkan bunyi nyaring. TAK!!! Dia melakukannya berulang-ulang, aku menyipitkan mataku untuk melihat jelas wajah anak itu dan sepertinya aku mengenalnya, dia adalah Jerry, aku memanggilnya dengan suara lantang dan dia menoleh. Aku segera menghampirinya, perasaanku sangat senang karena setidaknya ada orang yang aku kenal.

“Siapa kau?” Aku kaget mendengar dia mengatakan itu.

“Ini aku, Nia” kataku “Teman satu kelasmu”

“Maaf aku tidak mengenalmu”, jawabnya.

Aku terkejut saat mendengar jawabannya, entah apa dia mungkin terkena amnesia. Aku akan menanyakannya sekali lagi, tetapi saat aku ingin bertanya, aku mendengar suara teriakan, di ujung sana aku melihat kobaran api yang menyala-nyalanya menimbulkan asap pekat yang melambung di udara. Aku tersentak.

“Ayo ikut aku” tiba-tiba Jerry tersentak, dia menarik pergelangan tanganku dan mengajaku berlari.

“Kita mau kemana?”, tanyaku.

“Kita akan ke desa tempat tinggalku”, sahutnya.

Resolusi

Aku hanya terdiam mendengar jawabannya dan kakiku terus berlari di atas rumput hijau dan kami sampai di desa itu.

Dikutip dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Teks 2**Bacalah Teks Berikut!****Kekuatan Ekor Biru Nataga
oleh Ugi Agustono****Orientasi**

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Komplikasi

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susulmenyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.

Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Resolusi

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Dikutip dari: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Tahun 2017, hal.45

Teks 3**Bacalah teks berikut!****Belajar dengan Gajah Mada****Orientasi**

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

Komplikasi

“Tolooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...!” terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu“.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Resolusi

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggukan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

Dikutip dari: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Tahun 2017, hal.60-62

Teks 4**Bacalah teks berikut!****Sepasang Saudara penyihir****Orientasi**

Di sebuah desa yang damai, hiduplah dua saudara kembar yang memiliki kekuatan sihir. Mereka adalah Niko dan Arko. Meski merupakan saudara kembar, namun watak keduanya sangat berbeda drastis. Niko sangat sombong dan angkuh serta Arko merupakan anak yang baik hati. Niko memiliki keistimewaan yaitu menguasai sihir lebih banyak sehingga dengan sombongnya selalu memamerkan kemampuannya.

Komplikasi

Arko yang merupakan kakak dari Niko selalu melarang adiknya untuk memamerkan kekuatannya kepada teman-temannya atau menggunakan sihir dengan sembarang. Akan tetapi Niko selalu mengelak dan mengatakan bahwa Arko iri dengan kemampuan sihir Niko. Sikap Niko justru semakin menjadi-jadi, diubahnya semua benda di sekelilingnya menjadi batu termasuk hewan ternak milik keluarganya.

Arko terus menasihati si adik tapi tetap saja Niko yang keras kepala dan angkuh merasa bahwa dirinya paling kuat dan hebat hingga seluruh benda di dalam rumahnya diubah menjadi batu. Ada satu benda yang belum diubah, yaitu cermin. Niko yang membacakan mantra kemudian berniat mengubah cermin menjadi batu ternyata terbalik ke arahnya. Mantra tersebut ternyata terpantul ke arah Niko.

Resolusi

Niko akhirnya berubah menjadi batu. Melihat keadaan kakaknya, Arko memberitahukan guru sihir kemudian meminta bantuannya untuk membebaskan sang kakak dari sihir yang diperbuat sendiri. Namun guru sihir tidak bisa membantu karena mantra itu bersifat abadi dan hanya bisa di ubah oleh orang yang memiliki telah membacakan mantra sihir mengubah benda menjadi batu.

Dikutip dari laman <https://thegorbalsla.com/contoh-cerita-fantasi/>

Teks 5**Bacalah teks berikut!****Pewaris Terakhir****Orientasi**

Aku memandang senjataku yang sudah berlumur darah, Ini semua salah mereka.. Siapa yang suruh menyerang dan memburuku.

Mentari semakin bersembunyi dibalik gusarnya kekacauan kerajaan. Takdirku bagai tertulis di lembar usang, terlupakan dan juga dicari disaat yang bersamaan,

kutarik rambut panjangku ke belakang telinga dan mulai melangkah melalui sekumpulan mayat tentara berbaju besi yang tamak akan kenaikan pangkat. Bodoh... Mereka hanya memikirkan hasil tanpa peduli prosesnya, padahal jelas-jelas Akulah Sang Pewaris Terakhir dari kerajaan yang penuh kutukan itu. Pewaris dari Pedang yang akan memakan sisi manusiamu jika kau lengah, Pewaris dari mahkota berkarat yang diperebutkan begitu keras.

Muncul lagi seseorang di hadapanku, kembali kutarik pedang yang adalah musuh sekaligus kawanku, Lelaki itu tersenyum kecil, dia adalah salah satu orang yang ikut serta dalam perebutan Takhta.

Mata hitamnya memandangiaku tajam “Tidak apa-apa jika kau tidak ingin, tapi... kenapa kau juga menarik pedang untukku?” ujarinya, Aku menatapnya siaga.

“Aku... Tidak peduli dengan siapapun, aku hanya ingin hidup” sahutku.

“Bohong” ia menyahut tanpa ragu “kau juga ingin ditemukan” lanjutnya, Aku terdiam sesaat tanpa melonggarkan pertahananku.

Ia maju beberapa langkah dan mengusap darah di wajahku “Aku menemukanmu” ujarinya lagi sambil tersenyum.

Komplikasi

“Kenapa? Kenapa? semuanya seperti ini? Padahal Papa bilang semuanya akan baik-baik saja Jika aku tidak tidur terlalu malam, dan Mama bilang semuanya akan berakhir bahagia jika Aku menjadi anak baik, tapi kenapa? Mereka meninggalkanku dengan beban begitu besar.. Aku tidak ingin menjadi Raja, aku tidak menginginkan Mahkota ataupun kekuasaan, aku hanya ingin rakyatku bahagia”. Aku sudah tidak tahan lagi, Lelaki tadi memelukku, dialah Tunanganku ketika situasi masih baik-baik saja, Dan saat itu juga darah mengucur dari perutnya yang sudah berlubang.

“Tapi Akulah sang Pewarias terakhir” Aku masih berada dalam dekapannya yang penuh darah atas senjataku “Akulah orang yang akan menguasai semuanya, bukan dirimu, bukan Paman ataupun musuh kita... Hanya Aku... Aku seorang” lanjutku.

Resolusi

Ia memelukku semakin erat, kurasakan bahu basah akan sesuatu yang hangat.

“Tidak apa-apa.. Aku sudah menemukanmu, karena itu... Jangan sembunyi lagi, MyLady” ujarinya dan tubuhnya gontai kehilangan nyawa, Kutelentangkan jasadnya dan kututup dengan jaket yang biasa kupakai.

Dikutip dari laman: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Teks 6**Bacalah teks berikut!****Aku Bukan Patung****Orientasi**

Awalnya gelap, tapi tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan. Sangat menyilaukan, tapi kenapa aku tidak bisa menutup mataku? Ya Tuhan, apa yang terjadi padaku? Tubuhku, oh tubuhku tidak bisa bergerak. Kenapa tubuhku membeku seperti ini? Kenapa ini Tuhan? Air, ikan koi, bunga teratai merah muda? Aku dikelilingi mereka. Aku berada di tengah-tengah... kolam? Kenapa aku bisa berada di tengah kolam ini, Tuhan?

Komplikasi

Burung pipit kecil hinggap di bahu, meloncat, lalu pergi. Hei burung pipit kecil, tolong aku, aku tidak bisa bergerak. Hei, jangan pergi.. ya Tuhan, bagaimana ini? Apakah suaraku tidak terdengar? Siapapun, aku mohon tolong aku!

Sepanjang hari, orang-orang yang lewat menyebutku tampan. Ah, benarkah. Aku bahkan tidak menyadarinya. Aku terdiam lagi, mendengarkan gemericik pancuran air kolam, mengamati bunga teratai merah muda yang perlahan mekar, meninggalkan masa kuncupnya. Bunga mawar merah muda, bunga lily, anyelir, bunga kertas di tepi kolam juga ikut mekar. Rumput yang hijau berembun dan pohon-pohon rindang yang meneteskan embun di ujung-ujung daunnya terlihat segar. Indah sekali mereka, aku baru menyadarinya. Embun itu menguap sekarang.

Gemicik pancuran kolam, ikan koi yang tenang, bunga teratai merah muda kuncup dan mekar. Aku menikmati semuanya. Berulang-ulang. Apa yang harus aku lakukan sekarang? Haruskah aku terperangkap di sini selamanya? Begini selamanya di tengah-tengah kolam?

Lalu, entah kenapa kali ini pandanganku tertuju pada sosok gadis cantik berbaju krem lembut. Ia berjalan perlahan. Rambut lurus hitam terurai, bola mata coklat indah, bulu mata lentik, bibir merekah, kulit putih langsung berjalan perlahan, ke arahku. Ah tidak, ia berjalan lalu duduk di kursi tepat di depanku. Ia mengeluarkan buku dari tas tangan kecil putihnya dan membuka perlahan buku itu.

Lalu, bola matanya bergerak ke kanan dan ke kiri dengan lincah. Tapi, tiba-tiba matanya memandang padaku, melihatku agak lama, dan kemudian berjalan ke arahku. Apakah dia bisa mendengarku? "Patung ini bagus sekali, terlihat tampan." Ia lalu mengambil sesuatu di tas putihnya. Sebuah ponsel. Ia lalu mengambil gambarku dengan ponsel itu dan kemudian tersenyum. Oh, Tuhan.

Sementara ia di dekatku, ingin sekali aku memetik dan memberikan setangkai mawar merah muda yang ada di pinggir kolam ini padanya. Ah, tidak, menyapanya saja, itu sudah cukup bagiku. Tapi apa daya, aku tidak bisa bergerak. Tubuhku beku. Bibirku bisu. Aku hanya sebuah patung tembaga di tengah-tengah

kolam ikan koi kecil. Satu-satunya yang bisa kulakukan adalah melihatnya, melihatnya, dan... melihatnya pergi.

Gadis itu pergi, gadis itu pergi. Oh, Tuhan, betapa menyedihkannya aku. Aku tidak bisa apa-apa. Aku hanya patung, tidak bisa bergerak, berjalan, ataupun berlari. Bicara pun aku tak bisa. Menutup mataku karena mentari yang menyilaukan pun aku tak bisa. Kenapa aku hanya sebuah patung? Patung yang indah, tampan, tapi tidak berguna. Kenapa? kenapa aku hanya sebuah patung? Kenapa? Kenapaaaa?

Resolusi

Perlahan, aku membuka mataku. Terasa berat. Kukedipkan mataku, berkali-kali. Kuraba wajahku, masih lengkap dan tidak keras. Hanya tulang hidungku yang keras. Kugerakkan kepalaku, ke kanan dan ke kiri, jari tanganku, lenganku, kakiku, semuanya, dan yang terakhir adalah badanku.

Oh, aku masih berbaring di atas kasur empukku dan selimut hangat. Ternyata hanya mimpi. Aku sedikit lega. Tuhan, aku bukan patung, aku bukan patung, dan jangan jadikan aku patung. Aku adalah manusia. Aku janji akan mearaih tujuanku, cita-citaku, hidupku. Aku tidak akan malas. Aku tidak akan menyia-nyiakannya. Aku tidak akan membiarkannya pergi. Sekarang.

Dikutip dari laman: <https://www.dosenpendidikan.co.id/contoh-cerita-fantasi/>

Teks 7

Bacalah teks berikut!

Sahabatku Malaikat

Orientasi

“Sausan!” teriakku pada Sausan. ia menoleh. Kuhampiri dia

“Hari ini cerah, kicauan burung pagi yang merdu membuatku senang..” Kata Sausan.

“Iya kau benar Sausan” Katak.

Hai, Aku Sherina Aliskha. cukup panggil aku Sher.

Aku dan Sausan telah 1 minggu bersahabat. dia murid baru yang cantik, baik hati, pintar, dan imut. Rambutnya bewarna coklat diikat dua setiap hari. Dia selalu mengatakan hal yang sama seperti tadi. Aku dan Sausan bermain setiap sore di rumahku. Namun, ketika kuajak bermain ke rumahnya, dia menolak katanya rumahnya jauh. Aku mengerti, mungkin dia takut ibunya marah atau semacamnya.

Jam istirahat...

“Sausan, ayo ke kantin!” seruku.

“Terima kasih, aku tidak lapar..” katanya. Aku menghampirinya.

Komplikasi

“Sausan, ada apa?” tanyaku. Kupegang tangannya ia begitu dingin, tak seperti biasanya.. Wajahnya begitu pucat.

“Sausan?” tanyaku lagi.

Ia berhenti bernafas, aku kaget.

“Sausan!!, tolong! teman-teman! bantu Sausan!!” aku berteriak kencang. Sausan pun pingsan. Kami membawanya ke klinik sekolah.

2 jam kemudian...

“Tidak!! jangan Sausan!!” Aku berteriak histeris. Sausan telah meninggalkanku.

“Tidak!!!”

Aku terbangun dari mimpiku, untung itu hanya mimpi. Aku pergi ke luar lalu ke rumah Sausan diam-diam.

Saat sampai...

Rumahnya begitu sepi.. tak ada seorang pun... “Sausan!, Sausan!” teriakku. Aku pergi ke halaman belakang Sausan. Kulihat batu nisan bertuliskan nama Sausan. Aku tercegang begitu kaget. Aku pun pulang lari begitu cepat.

Di sekolah...

“Kamu kenal sama Sausanga?” tanyaku pada Mella temanku.

“Dia udah pergi, udah ke alam sana..” jawab Mella. kukira kemarin mimpi tapi... nyata..

Lalu siapa yang bersamaku 1 minggu yang lalu? Apa itu arwah Sausan?

Resolusi

Sesampainya di rumah... kuceritakan semua pada ibu

“Bu.. Sausan..” gumamku sedih.

“Iya.. dia meninggal 7 tahun yang lalu..” jelas ibu.

“Apa? lalu siapa yang bersamaku semasa 1 minggu yang lalu bu?” tanyaku.

“Dialah Sausan.. dia malaikat yang bersamamu..” jawab ibu.

Aku pun pergi ke tempat Sausan berbaring tenang. Aku berdoa agar ia Tenang di alam sana... Dan aku tahu itulah akibatnya Sausan menolak bermain di rumahnya.. TerimakasihSausan...

Dikutip dari laman: <https://www.dosenpendidikan.co.id/cerita-fantasi/>

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik
(Teks Cerita Fantasi KD 3.4)

Kelas :

Kelompok :

Anggota :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Tentukan dan jelaskan struktur pada teks cerita fantasi tersebut!
2. Tentukan dan jelaskan kebahasaan pada teks cerita fantasi tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik
(Teks Cerita Fantasi KD 4.4)

Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Buatlah cerita fantasi dengan memperhatikan strukturnya!
2. Buatlah cerita fantasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan!

Kunci Jawaban**Mengidentifikasi Kebahasaan Teks Cerita Fantasi****1. Penggunaan Kata Ganti Orang**

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
a.Aku b.Dia c.Kau d.Kamu e.Kita	a.Mereka b.Kalian c.Kami d.Ia	a.Aku b.Mereka c.Kita d.Kamu e.Dia f.Saya	a.Mereka	a.Aku b.Mereka c.Dia d.Ia e.Kau	a.Aku b.Mereka c.Ia	a.Aku b.Dia c.Ia

2. Penggunaan Kata yang Mencerap Pancaindra

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
Latar tempat: a.Di kamarku b.Di tengah hutan c.Di depanku d.Di ujung sana e.Di udara f.Ke desa g.Di atas rumput	Latar tempat: a.Di Tana Modo, b.Di dalam hati, c.Di hati, d.Pulau Tana Modo, e.Di bawah air hujan, f.Di telinga Nataga,	Latar tempat: a.Di sebuah lubang, b.Di tengah keramaian, c.Di Candi Trowulan Latar waktu: d.Minggu pagi yang cerah	Latar tempat: a.Di sebuah desa b.Di sekelilingnya c.Di dalam rumahnya	Latar tempat: a.Di lembar usang kerajaan b.Di wajahku c.Di hadapanku	Latar waktu: a.Awalnya gelap mentari menyilaukan Latar tempat: b.Di tengah kolam c.Di bahu Sepanjang hari d.Di ujung-ujung e.Di sini f.Di kursi tepat g.Di depanku h.Di tas i.Di dekatku	Latar waktu: a.Hari ini cerah b.Telah 1 minggu c.Setiap sore d.7 tahun yang lalu Latar tempat: e.Di rumahku f.Kantin sekolah h.Di rumah i.Di alam sana
Latar waktu: h.Beberapa saat yang lalu i.Sekarang,	Latar Waktu: g.Hari itu Latar suasana: h.Angkara murka, i.Pasukan serigala sempat	Latar suasana: e.Betapa kagetnya mereka berdua melihat Ketiga anak itu terbelalak				

j. Aku terkaget aku ada di mana, k. Tapi yang jelas aku takut, l. Aku mendengar suara teriakan, m. Aku tersentak	kaget, Sorot mata penuh amarah, j. Nataga sempat bingung, k. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala,				j. Di pinggir kolam k. Di atas kasur	
---	---	--	--	--	---	--

3. Penggunaan Kata dengan Makna Kias dan Makna Khusus

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
a. Asap pekat yang melambungkan di udara, b. Api yang menyala-nyala,	a. Susul menyusul l. bagai air, b. Melompat bagai kilat,	a. Tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilauan.	-	a. Bagai tertulis di lembar usang b. Mentari semakin bersembunyi dibalik gusarnya kekacauan kerajaan	a. Embun itu menguap sekarang b. Bibir merekah	a. Kicauan burung pagi b. Sausan berbaring tenang

4. Penggunaan Kata Sambung Penanda Urutan Waktu

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
a. Padahal beberapa saat yang	a. Saat, b. Mulai terlihat,	a. Segera b. Kemudian	a. Kemudian b. Akan	a. Saat itu b. Akan	a. Lalu b. Kemudian	2 jam a. Kemudian

lalu b.Sekarang c.Segera, Tetapi	c.Ketika, d.Namun, e.Tiba-tiba, f.Lalu		tetapi			b.Saat c.Sampai d.Lalu e.Kemarin
---	---	--	--------	--	--	---

5. Penggunaan Kata atau Ungkapan Keterkejutan

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
a. Tak!!! b. Aku terkejut, c. Aku terkejut, d. Tiba-tiba Jerry tersentak	a. Serbuuuu! b. Tiba-tiba, c. Pasukan serigala sempat kaget, d. Kepungan api semakin luas	a. "Tempat apa ini?" b. "Dimana kita?" c. "Aaahh ...!" d. "Tolong, tiba-tiba" e. "Siapa Bapak?" f. Buuuu m...!	-	a. "Aku menemukanmu" b. Kenapa?	a. Tiba-tiba... cahaya mentari menyilaukan b. Kenapa ini Tuhan? Air, ikan koi, bunga teratai merah muda? c. Oh, aku masih berbaring di atas kasur	a. "Sausan!!, tolong! teman-teman! bantu Sausan!!" b. "Tidak!! jangan Sausan!! Apa?"

6. Penggunaan Dialog atau Kalimat Langsung

Teks 1	Teks 2	Teks 3	Teks 4	Teks 5	Teks 6	Teks 7
a. "Siapa kau?" b. "Ini	a. "Serbuuuu ...!" b. "Hai! Tak	a. "Tolong," b. "Aaahh	-	a. "Tidak apa-apa jika kau tidak	a. "Patung ini bagus sekali,	a. "Sausan!" b. "Hari

		<p>Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,</p> <p>j. “Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,</p> <p>k. “Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,”</p> <p>l. “Saya belajar tiap</p>		<p>i lagi, MyLady”</p> <p>g. “Tapi Akulah sang Pewarias terakhir”</p> <p>h. “Akulah orang yang akan menguasai semuanya, bukan dirimu, bukan Paman ataupun musuh kita... Hanya Aku... Aku seorang”</p> <p>i. “Kenapa? Kenapa? semuanya seperti ini? Padahal Papa bilang semuanya akan baik-baik saja Jika</p>		<p>Sausan!!”</p> <p>j. “Tidak!!”</p> <p>k. “Sausan!, Sausan!”</p> <p>l. “Kamu kenal sama Sausan ga?”</p> <p>m. “Dia udah pergi, udah ke alam sana..”</p> <p>n. “Bu.. Sausan..”</p> <p>o. “Iya.. dia meninggal 7 tahun yang lalu..”</p> <p>p. “Dialah Sausan.. dia malaikat yang bersamamu</p>
--	--	--	--	--	--	---

		<p>malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,”</p> <p>m. “Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,”</p> <p>n. “Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,”</p> <p>o. “Saya</p>		<p>aku tidak tidur terlalu malam, dan Mama bilang semuanya akan berakhir bahagia jika Aku menjadi anak baik, tapi kenapa? Mereka meninggalkanku dengan beban begitu besar.. Aku tidak ingin menjadi Raja, aku tidak menginginkan Mahkota ataupun kekuasaan, aku hanya ingin rakyatku bahagia”.</p>		<p>q. “Apa? lalu siapa yang bersama ku semasa 1 minggu yang lalu bu?”</p>
--	--	--	--	--	--	---

		<p>selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,”</p> <p>p. “Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,”</p> <p>q. “Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,”</p> <p>r. “Benar kata Gajah Mada tadi...”</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>s. “Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar”</p> <p>t. “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...”</p>				
--	--	---	--	--	--	--

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B SMP IT Daarul Falaah tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang. Di bawah ini penulis cantumkan daftar nama peserta didik kelas VII-B SMP IT Daarul Falaah .

Tabel 3.6
Daftar Sumber Data Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Alifia Desvita Syahrani	P
2	Andhika Pratama Setiawan	L
3	Fahmi Idris	L
4	Fathan	L
5	Gilang Salam Permana	L
6	Kia Adrian Syahputra	L
7	Mila Jamilah	P
8	Moh. Shani Fajar Pratama	L
9	Muhammad Fauzi Ramdani	L
10	Muhammad Rai Fajar Arrojabby	L
11	Muhammad Rifqi Rifa'i	L
12	Muhammad Sidqi Maarif	L
13	Nurjamilah Husnul Milah	P
14	Putri Aura Junita	P
15	Resa Putri Patrici	P
16	Ridwan Firdaus	L
17	Salwa Ulul Azmi	P
18	Sika Misri Alwani	P
19	Syifa Salsabilah	P
20	Tedi Irawan Saputra	L

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas VII-B SMP IT Daarul Falaah)

G. Langkah-langkah Penelitian

Diungkapkan oleh Heryadi (2014:64) mengenai langkah-langkah dalam prosedur PTK, yaitu sebagai berikut.

1) Mengenali masalah dalam pembelajaran

Pada langkah ini, guru harus mampu mengenali permasalahan yang terjadi, baik pada saat proses pembelajaran maupun pada hasil pembelajaran. Permasalahan yang dimaksud berarti adanya ketidaksesuaian dengan harapan mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun pada hasil pembelajaran yang sudah diterima.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yang terdapat di kelas VII B SMP IT Daarul Falaah Tahun Ajaran 2020/2021.

2) Memahami akar masalah pembelajaran

Pada langkah ini, guru mulai mengkaji hal-hal yang dimungkinkan menjadi penyebab adanya permasalahan muncul. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh merupakan dasar untuk mendiagnosis penyebab masalah tersebut muncul.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mewawancarai salah satu guru di SMP IT Daarul Falaah yang kemudian membahas mengenai beberapa kemungkinan faktor permasalahan itu terjadi.

3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Heryadi (2014:59) mengemukakan, “Jika akar permasalahan sudah diketahui dengan pasti, tahap berikutnya guru perlu menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar”. Berdasarkan pernyataan tersebut, tentu pada langkah ini merupakan pengambil keputusan mengenai model yang akan digunakan untuk melakukan suatu tindakan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mulai menetapkan tindakan yang dilakukan yaitu dengan mencoba mengatasi permasalahan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

4) Menyusun program rancangan tindakan

Pada langkah ini, dikemukakan oleh Heryadi (2014:60) bahwa program rancangan tindakan dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara dan Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

5) Melaksanakan tindakan

Langkah ini merupakan realisasi dari RPP yang sudah dirancang oleh guru, sebagaimana Heryadi (2014:61) mengungkapkan, “ Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”.

6) Deskripsi keberhasilan

Pada langkah ini merupakan bagian evaluasi guru yang berguna untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang tuntas dan belum tuntas.

7) Analisis dan refleksi

Setelah melakukan pendeskripsian mengenai seberapa banyak siswa yang tuntas, maka informasi ini dapat menjadi data untuk dianalisis. Penganalisisan informasi ini dapat berguna untuk mengkaji lebih mendalam hal-hal yang memicu siswa yang sudah berhasil dan belum berhasil.

8) Membuat keputusan

Pembuatan keputusan dapat dilakukan berdasar dari data hasil analisis dan refleksi. Jika ditemukan masih banyak siswa yang belum bias mencapai standar keberhasilan belajar (SKB) maka perlu ditindaklanjuti kembali suatu tindakan pada siklus pembelajaran berikutnya. Berikut merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian tindakan kelas, Heryadi (2014:64).

H. Teknik Pengolahan Data

Dikemukakan oleh Heryadi (2014:113) bahwa data yang menjadi dasar penelitian harus diolah agar memiliki makna. Data tersebut terbagi menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.

Pada proses pengolahan data kualitatif dan data kuantitatif secara umum melalui tahapan sistematis yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:115) sebagai berikut.

Pendeskripsian data, pada tahap ini berarti penggambaran data yang apa adanya. Data yang ada tidak boleh ditambah atau dikurangi, haruslah apa adanya. Hal itu dilakukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki dan pembaca meyakini data yang dimiliki adalah akurat. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis

menlukiskan data yang diperoleh merupakan data nilai kelas VII B SMP IT Daarul Falaah dalam kemampuan menelaah dan menyajikan teks cerita fantasi yang masih rendah.

Penganalisisan data, pada tahapan ini penulis mulai menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data yang sudah dideskripsikan. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Pada data kualitatif tidak diperlukan bantuan teknik statistic, namun pada data kuantitatif perlu menggunakan teknik statistic sebab data berupa numerik.

Pembahasan data, pada tahap ini mulai mengkaji suatu data yang dimiliki serta menghasilkan makna, membuat komentar dan pendapat. Pada tahap ini peneliti mengemukakan pemikiran yang berlandaskan teori-teori yang ditetapkan. Pada tahap ini perlu adanya kemampuan memverifikasi informasi baru yang ada di dalam data penelitian.

Pembahasan hasil analisis, pada tahapan ini merupakan puncak peneliti yang akan memberikan simpulan penelitian. Hasil pembahasan data yang sudah dikaji akan menjadi pijakan pula dalam memberikan simpulan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 bulan Agustus 2020 sampai bulan september 2020. Pengajuan judul dilaksanakan pada minggu terakhir bulan November 2019. Penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan September tahun

2020. Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2020. Penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengumpulan data serta analisis data dilaksanakan pada akhir bulan Juni sampai dengan September 2020.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Islam Terpadu. Letak sekolah berada di Kp. Sukasirna RT 07/02, Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, 46152, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.